

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan protein hewani akan terus meningkat seiring meningkatnya taraf hidup, selera, maupun gaya hidup dari masyarakat. Daging merupakan salah satu produk dari salah satu usaha peternakan yang hampir tidak akan terpisahkan dari kehidupan manusia. Daging ayam lokal adalah daging ayam yang memiliki kandungan yang rendah lemak yang hanya mengandung 0,73% lemak abdominal (Awaluddin 2012).

Dapat dilihat pada tabel berikut bahwa nilai serta kuantitas dari konsumsi ayam kampung per kapita terus mengalami peningkatan dapat dilihat pada Tabel 1. Namun walaupun adanya peningkatan konsumsi per kapita rumah tangga ayam kampung tapi *supply* saat ini masih belum bisa memberikan *supply* ayam kampung dengan kondisi yang baik terutama *supply* dari para peternak mandiri, hal ini dikarenakan masih banyak peternak mandiri yang belum mengerti cara pembudidayaan ayam kampung yang baik dan benar, sarana dan prasarana yang masih kurang memadai sehingga kinerja ayam pun kurang baik (Badan Pusat Statistik 2017).

Tabel 1 Data konsumsi ayam kampung per kapita dalam rumah tangga

Tahun	Kuantitas (Kg)	Nilai (Rp)
2013	46.929	156.950
2014	52.143	193.971
2015	62.571	246.635
2016	62.571	280.007
2017	78.214	324.328

Sumber : Badan Pusat Statistik (2017)

Pengelolaan kesehatan ayam dan tingkat produksi dari suatu peternakan tidak dapat dilepaskan dari masalah manajemen perkandangan. Kandang menjadi hal yang sangat penting dalam melakukan budidaya unggas ini. Kenyamanan kandang, kesehatan kandang, kebersihan kandang akan sangat berpengaruh terhadap tingkat produksi ayam. Peternak ayam di Indonesia masih banyak yang menggunakan sistem kandang terbuka atau biasa disebut jenis kandang *open – house* (Prihandanu *et al.* 2015).

Kandang tipe *closed – house* merupakan tipe kandang yang tertutup dan mempunyai pengaturan ventilasi udara yang baik dengan bantuan *control panel* otomatis. Kandang tipe *closed – house* ini memiliki kelebihan antara lain : ternak tidak mudah *stress* akibat perubahan suhu yang ekstrim dari luar kandang, sehingga tingkat produktivitas yang diperoleh dapat menjadi lebih tinggi, meminimalisir agen pembawa penyakit dari luar kandang, kelembapan dan suhu dalam kandang dapat diatur (Primaditya *et al.* 2015).

Volume dari kandang dibuat dengan mengutamakan kenyamanan dan keamanan dari ayam. Hal ini dapat mencegah ayam dari *stress* dan juga dapat menurunkan tingkat mortalitas yang tinggi sehingga tidak menurunkan tingkat penerimaan perusahaan. Untuk itu pengaturan populasi juga harus di perhatikan dengan sangat baik berdasarkan jumlah dan tingkatan umurnya (Hayanti 2014).

Peternakan LUF mengalami penurunan populasi ayam kampung dikarenakan tingginya tingkat kematian ayam. Hal ini membuat perusahaan mendapat kerugian yang cukup besar. Maka dari itu tujuan dari pembuatan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah untuk mengurangi kerugian dan menambah pendapatan yang ada di LUF dengan perubahan kandang *open – house* menjadi *closed – house*.

Tabel 2 menunjukkan perbandingan antara kandang *open – house* dengan kandang *closed – house*. Dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa kandang *closed – house* memiliki keunggulan di berbagai aspek dibandingkan dengan kandang *open – house* seperti tingkat mortalitas yang lebih rendah, jumlah kepadatan per m<sup>2</sup> yang lebih banyak sehingga menampung populasi yang lebih besar, pengaruh cuaca yang dapat diatur, *biosecurity* yang mudah untuk dikendalikan, bobot ayam yang dapat lebih seragam dan pencahayaan yang merata.

Namun, untuk biaya investasi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan menjadi lebih besar dikarenakan peralatan dan perlengkapan untuk membuat dan memelihara kandang menjadi lebih banyak dan juga lebih besar. Walaupun begitu pendapatan perusahaan pun dapat bertambah dengan adanya peningkatan jumlah produksi.

Tabel 2 Perbandingan kandang *open - house* dengan kandang *closed - house*

Perbedaan	<i>Open – house</i>	<i>Closed – house</i>
Kepadatan	8 – 9 Ekor/m <sup>2</sup>	14 – 18 Ekor/m <sup>2</sup>
Cuaca	Besar pengaruh	Sedikit berpengaruh
Mortalitas	4% - 8%	2% - 3%
<i>Stress</i> dari lingkungan	Besar pengaruh	Sedikit berpengaruh
<i>Biosecurity</i>	Sulit dikendalikan	Mudah dikendalikan
Keseragaman ayam	Kurang seragam	Seragam
Pencahayaan	Kurang merata	Merata
Investasi	Rendah	Tinggi
Performance	Kurang baik	Baik
FCR	1,7	2,9

Sumber: Data Primer (2020)

## 1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis Perubahan Kandang *Open – House* Menjadi Kandang *Closed – House* dengan menggunakan metode *Business Model Canvas*.

2. Menyusun dan mengkaji rencana kelayakan rencana Perubahan Kandang *Open – House* Menjadi Kandang *Closed – House* secara finansial maupun non – finansial.

## METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### 2.1 Lokasi dan Waktu

LUF berlokasi di Jl. Gadog Farmasi, Paseton RT. 01, RW. 08, Kelurahan. Cipendawa, Kecamatan. Pacet, Kabupaten. Bogor. Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai 20 Januari 2020 hingga 11 April 2020.



**Sekolah Vokasi**  
Metode Pengumpulan Data  
College of Vocational Studies

Data merupakan segala fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Arikunto 2002). Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data, sumber data, dan metode pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Jenis data, sumber data, dan metode pengumpulan data pada LUF

No	Jenis data	Sumber data	Metode pengumpulan
Data Primer			
1	Sejarah Perusahaan	Pemilik Perusahaan	Wawancara
2	Deskripsi Kegiatan Bisnis Perusahaan	Pemilik Perusahaan	Wawancara
3	Unit Usaha yang dimiliki Perusahaan	Pemilik Perusahaan	Wawancara
4	Pembudidayaan Pembesaran Ayam Kampung	Pembimbing Lapangan	Wawancara/Observasi
5	Daftar Mitra Perusahaan	Pemilik Perusahaan	Wawancara
Data Sekunder			
1	Data Konsumsi Ayam Kampung	Dinas	Wawancara
2	Teori <i>Business Model Canvas</i>	Buku	Wawancara/Observasi
3	Proses Pembudidayaan Ayam Kampung	Buku	Wawancara/Observasi
4	Proses Pembangunan Kandang <i>closed –house</i>	Internet	Observasi